

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FPB DAN KPK MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV SDN 175774
SIBARAGAS KABUPATEN TAPANULI UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP*



OLEH :

**ROSANIA PURBA
NIM. 17129110**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

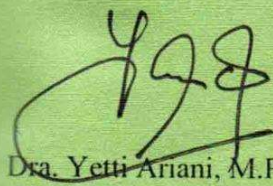
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FPB DAN KPK MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV SDN 175774
SIBARAGAS KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Nama : Rosania Purba
NIM /BP : 17129110/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

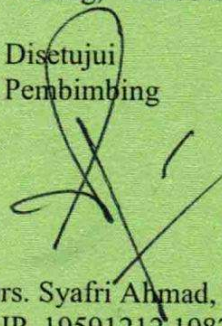
Padang, Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui
Pembimbing



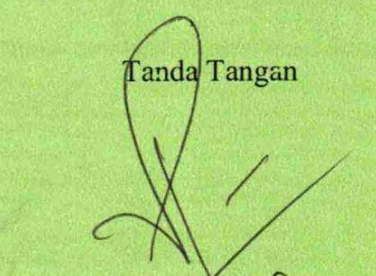
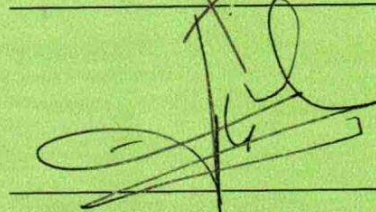
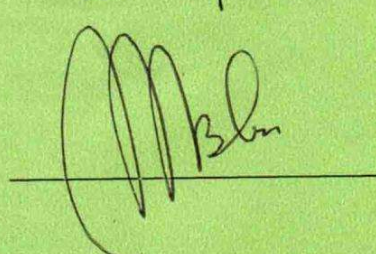
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan
Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli
Utara.
Nama : Rosania Purba
NIM/BP : 17129110/2017
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Oktober 2021

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
2. Anggota	: Masniladevi, S. Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosania Purba

NIM /BP : 17129110

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan



Rosania Purba

ABSTRAK

Rosania Purba, 2021. Peningkatan Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara.

Penelitian dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar FPB dan KPK di kelas IV SDN 175774 Sibaragas. Guru kurang dalam mengembangkan motivasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari, belum ada usaha maksimal dari guru untuk dapat mengaktifkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, guru kurang menggali ide yang dimiliki siswa dalam menentukan konsep, guru kurang memberikan kesempatan dalam merekonstruksi gagasan siswa dalam diskusi kelompok, serta guru kurang memupuk kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dari ide yang dimiliki siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, meningkatkan hasil belajar FPB dan KPK menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Teknik pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian meliputi, lembar observasi dan lembar tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sdn 175774 Sibaragas dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata presentase 82,5% dengan kriteria baik (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan predikat (SB), b) pelaksanaan aktivitas guru siklus I dengan rata-rata persentase 82,17% dengan kriteria baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 93% dengan kriteria sangat baik (SB), c) pelaksanaan aktivitas siswa siklus I memperoleh peningkatan dengan rata-rata persentase 80,38% dengan predikat baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kriteria (SB), dan d) hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 74,93 (C), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,69 dengan predikat (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* Pendekatan Konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar FPB dan KPK di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Konstruktivisme, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian serta dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Jurusan PGSD dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd dan ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, saran, kritikan, dan petunjuk yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Jamonang Purba selaku Kepala Sekolah SDN 175774 Sibaragas, beserta guru kelas IV Ibu Tioride L. Toruan yang telah memberikan izin serta membantu penelitian di kelas IV dan seluruh staf pengajar, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Jasunso Purba dan ibunda Eripa Nababan beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dorongan, semangat, nasehat serta selalu ada dalam melengkapi segala kebutuhan pengorbanan moral dan material peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Parantua Simbolon selaku haholongan saya yang memberikan doa, semangat, dorongan serta usaha dalam membantu melengkapi dan selalu ada saat proses pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat saya (Ade Rimelda Sibuea , Dewi Aritonang, Suci Sutra, Ulfa Reane) dan keluargaku di wisma BORUNI RAJA (Esrani Sagala, Chyndi Ambarita, Widya Hutaaruk, Renika, Tinawati Simamora, Desti

Simatupang dan Anggriani Simanjuntak, Jeni Siboro, Aprida Sihotang, Lolita Naenggolan) yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi PGSD FIP UNP yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Oktober 2021
Peneliti



Rosania Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
2 Materi FPB dan KPK.....	19
3. Hakikat Pendekatan Konstruktivisme	32
4. Pelaksanaan konstruktivisme materi FPB dan KPK	41
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	43
6. Penilaian pada Pembelajaran	46
B. Kerangka Teori.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Setting penelitian.....	51
1. Tempat penelitian	51
2. Subjek Penelitian	51
3. Waktu Penelitian	52
B. Rancangan Penelitian	52
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.	52

2. Jenis Penelitian	53
3. Alur Penelitian.....	54
C. Prosedur Penelitian.....	56
1. Perencanaan.....	56
2. Pelaksanaan	56
3. Pengamatan.....	57
4. Refleksi.....	57
D. Data dan Sumber Data.....	58
1. Data Penelitian.....	58
2. Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian.....	59
1. Teknik Pengumpulan.....	59
2. Instrument Penelitian.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Siklus I Pertemuan 1.....	64
a. Perencanaan.....	65
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	83
e. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	86
2. Siklus 1 Pertemuan 2.....	88
a. Perencanaan	88
b. Pelaksanaan	92
c. Pengamatan.....	97
d Refleksi.....	107
e. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	109
3. Siklus II	111
a. Perencanaan	112
b. Pelaksanaan	116

c. Pengamatan.....	120
d. Refleksi	132
e. Hasil Belajar Siklus II.....	134
B. Pembahasan.....	137
1. Pembahasan Siklus 1	137
2. Pembahasan Siklus II	144
BAB VPENUTUP.....	150
A. Simpulan.....	150
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Teori Hasil Belajar Pecahan Senilai Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN Sibaragas	50
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	55
Bagan 4.1	Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Seluruh Pertemuan dan Peningkatan Hasil Belajar	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Guru Saat Observasi	158
Lampiran 2	RPP Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 3	Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	169
Lampiran 4	LKPD	176
Lampiran 5	Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	180
Lampiran 6	Rekap Nilai Sikap Kelas IV SDN175774Sibaragas	186
Lampiran 7	Nilai Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	188
Lampiran 8	Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	189
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1	190
Lampiran 10	Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	191
Lampiran 11	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	194
Lampiran 12	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	199
Lampiran 13	RPP Siklus 1 Pertemuan II	204
Lampiran 14	Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan II.....	211
Lampiran 15	LKPD	217
Lampiran 16	Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II	221
Lampiran 17	Rekap Nilai Sikap Siklus 1 Pertemuan II	227
Lampiran 18	Rekap Nilai Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II	229
Lampiran 19	Rekap Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan II	230
Lampiran 20	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan II	231
Lampiran 21	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1	232
Lampiran 22	Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan II	233
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan II	237
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Aspek siswa Siklus 1 Pertemuan II	242
Lampiran 25	RPP Siklus II	247
Lampiran 26	Materi Pembelajaran Siklus II	254
Lampiran 27	LKPD.....	263
Lampiran 28	Evaluasi	267
Lampiran 29	Rekap Nilai Sikap	271

Lampiran 30	Rekap Nilai Pengetahuan	273
Lampiran 31	Rekap Nilai Keterampilan	274
Lampiran 32	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	275
Lampiran 33	Hasil Pengamatan RPP Siklus II	276
Lampiran 34	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	279
Lampiran 35	Hasil Pengamatan Aspek Ssiswa Siklus II	284
Lampiran 36	Surat Penelitian	289
Lampiran 37	Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah	290
Lampiran 38	Lembar hasil penelitian	291
Lampiran 39	Dokumentasi.....	292

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang wajib di sekolah dasar (SD) karena matematika sangat berperan penting dalam kehidupan sehari – hari. Materi – materi dalam matematika berguna untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari. Materi dalam matematika merupakan ilmu yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Matematika merupakan ilmu yang harus diajarkan sejak berada di SD karena matematika merupakan tiang dari keberhasilan pembelajaran matematika pada jenjang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Merisa, Rifandi, & Maniladevi) mengemukakan bahwa perlunya matematika diberikan pada semua peserta didik yang berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana dengan pembelajaran matematika akan mempelajari berbagai ilmu yang penting untuk masa depan peserta didik.

Sejalan dengan pendapat Mansur (dalam Ahmad, Kenedi, & Masniladevi, 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang memiliki prinsip belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Matematika dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir dan keterampilan bernalar peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran matematika

sangat penting untuk diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Menurut Susanto (2013) pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dengan mendapatkan ilmu baru dari materi matematika yang diajarkan. Pembelajaran matematika dimulai dengan pemberian informasi, siswa berperan aktif dalam menemukan ide – ide atau gagasan sendiri untuk memecahkan masalah, peserta didik secara bertahap akan dibimbing untuk menguasai persoalan matematika.

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang termuat di dalam Kurikulum 2013 (K-13). Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika harus berdasarkan standar yang terdapat pada K-13. Dalam pelaksanaan pembelajaran K-13, peserta didik merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran matematika harus bermakna dengan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Semua kemampuan yang telah dinyatakan tersebut, diharapkan dapat dimiliki oleh siswa dari proses pembelajaran didukung oleh guru

dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk mengasah pola berpikir siswa.

Pada pembelajaran matematika di Kelas IV SD Kurikulum 2013, salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah KD 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. KD 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Materi ini menuntut siswa untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari serta berorientasi pada pengalaman yang nyata untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang KD FPB dan KPK. Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dari KD akan dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Marwiyah (2018) pengertian RPP adalah rencana pelaksanaan yang menggambarkan prosedur proses pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus yang mengacu pada buku teks dalam panduan guru. RPP dikembangkan dari silabus

untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan komponen RPP yang ditentukan satuan Pendidikan. Seorang guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi serta memberikan ruang bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standart proses pendidikan di SD, memaparkan prinsip – prinsip penyusunan RPP, meliputi; memperhatikan perbedaan individual, partisipasi aktif peserta didik, berpusat pada peserta didik, pengembangan budaya membaca dan menulis, pemberian umpan balik dan tindak lanjut, penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara komponen-komponen RPP, mengakomodasi pembelajaran, penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis sesuai dengan kondisi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 September 2021 di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas, peneliti menemukan bahwa pembelajaran matematika belum optimal dilaksanakan oleh guru sebagaimana idealnya. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran, diantaranya yaitu: 1) di awal pembelajaran guru belum memberikan kesempatan

kepada peserta didik dalam mengembangkan motivasi terhadap materi yang akan dipelajari, 2) belum ada usaha maksimal dari guru untuk dapat mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki siswa, 3) guru kurang memberikan pertanyaan – pertanyaan yang bisa melatih daya pikir siswa terhadap materi, 4) guru kurang mengarahkan peserta didik dalam menggali ide- ide yang dimiliki siswa untuk menemukan konsep, 5) guru kurang memberikan kesempatan siswa dalam merekonstruksi dan mengembangkan gagasannya dan berdiskusi dalam kelompok, 6) guru kurang memupuk kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dari ide yang dimiliki peserta didik, 7) guru kurang mengarahkan siswa dalam merevisi gagasannya dengan menambah keterangan lebih lengkap.

Sehingga pada kegiatan pembelajaran berlangsung berdampak terhadap siswa yaitu: 1) pada saat pengerjaan tugas yang diberikan guru siswa merasa kebingungan karena belum mengerti dengan konsep materi yang sedang berlangsung, 2) Siswa kurang dapat dalam mengklarifikasi dan mengkontraskan gagasan yang dimiliki siswa, 3) siswa kurang aktif dalam membangun ide – ide siswa karena pembelajaran berpusat guru, 4) siswa tidak dapat mengaplikasikan ide dalam penyelesaian masalah yang diberikan guru, 5)Sebagian peserta didik terlihat kurang fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan teman sebangkunya.

Pada tanggal 3 September 2021 peneliti mendapatkan informasi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa guru belum pernah menggunakan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran. Rancangan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan metode ceramah. Guru belum merancang RPP dengan menggunakan pendekatan yang dapat melibatkan semua siswa. Peneliti juga mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan guru saat proses pembelajaran. Pada perumusan tujuan pembelajaran tidak melibatkan seluruh komponen ABCD (*audience, behavior, condition, degree*) dalam tujuan pembelajaran tersebut. Dapat dilihat pada lampiran RPP guru pada saat observasi di lampiran 1 halaman 158

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV, proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan guru serupa dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat observasi yang dilaksanakan peneliti. Peneliti juga mendapatkan informasi dari pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar ulangan harian yang rendah.

Berdasarkan informasi dan data dari guru kelas IV SDN 175774 Sibaragas terkait dengan nilai ulangan harian pada pembelajaran materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) pada tiga tahun terakhir ini peserta didik memperoleh nilai dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Dimana pada tahun ajaran 2018/2019 nilai ujian peserta didik belum mencapai KBM yang ditetapkan sekolah. Jumlah seluruh siswa sebanyak 20 orang , dimana 9 orang yang nilainya mencapai KBM yang ditetapkan dan 11 orang yang belum tuntas maka dari seluruh siswa hanya 45% yang tuntas dan 55% tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) masih rendah.

Hal ini juga dilihat dari hasil ujian peserta didik semester I tahun ajaran 2019 /2020 pada pembelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kab. Tapanuli Utara belum mencapai KBM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari seluruh siswa kelas IV hanya 8 orang siswa yang mencapai KBM dan 15 orang yang belum tuntas. Rata – rata yang diperoleh dari nilai seluruh siswa yaitu 63,26. Dari seluruh siswa hanya 35% yang tuntas dan 65% tidak tuntas. Berdasarkan hal itu pada tahun ini hasil belajar siswa pada pembelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan

persekutuan terkecil (KPK) masih menunjukkan hasil belajar yang rendah.

Pada tahun ajaran 2020/2021 semester I nilai ujian peserta didik kelas IV SDN 175774 Sibaragas terkait pembelajaran materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) juga memperoleh nilai yang rendah dimana terbukti dari nilai yang diperoleh peserta didik. Jumlah peserta didik pada tahun 2020 sebanyak 22 orang, siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang. Rata – rata nilai dari hasil belajar siswa memperoleh 67,59. Nilai pada tahun ini sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya namun masih termasuk rendah karena belum mencapai kriteria minimal belajar (KBM). Hal tersebut menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada materi FPB dan KPK.

Dalam menangani permasalahan tersebut, pada pembelajaran FPB dan KPK guru harus mampu memberikan pilihan yang tepat baik dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun saat proses pembelajaran. Guru harus menyesuaikan pendekatan yang tepat untuk materi yang akan diajarkan. Guru harus bisa menciptakan kondisi dimana siswa terlihat lebih aktif dari pada guru didalam proses belajar mengajar. Dengan pemilihan pendekatan yang tepat serta kondisi belajar yang menyenangkan akan mempengaruhi cara belajar peserta

didik dan akan mempengaruhi kemampuan menyelesaikan masalah peserta didik nantinya. Penanaman konsep dalam pembelajaran FPB dan KPK harus sesuai dengan pendekatan yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa untuk berpikir kritis, siswa bisa mengemukakan ide serta kemampuannya, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa maupun keterampilanya dalam berpikir kritis bisa lebih meningkat.

Salah satu alternatif yang di lihat dari kajian teori yang di uraikan cocok dijadikan sebagai kunci dari permasalahan adalah Pendekatan Konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme menerapkan pembelajaran koperatif secara bersungguh – sungguh dengan dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah itu dengan temanya. Menurut savaery dan Duffy (dalam Bachtra, 2015) pendekatan konstruktivisme adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman siswa itu sendiri dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pendekatan Konstruktivisme adalah suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka. Pendekatan konstruktivisme dalam proses belajar siswa menekankan keaktifan, kreativitas, inovatif dan mandiri. Pendekatan Konstruktivisme memiliki kelebihan menurut Suprijono (2009) diantaranya: 1)

Siswa benar – benar bisa mengembangkan ide dari pengalaman belajar yang sudah dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan keterlibatan siswa secara langsung maka siswa akan lebih mudah dalam memahami, mengingat, meyakini dalam memperoleh pengetahuan baru. 2) berdasarkan pengalaman sendiri dapat membuat proses belajar siswa lebih bermakna. Dalam hal ini siswa akan ingat lebih lama dan siswa dapat memperoleh kemahiran sosial dengan berinteraksi dengan rekan serta guru dalam membina pengetahuan baru.

Proses mengajar materi pada KD 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. KD 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Dalam KD ini peserta didik dituntut untuk benar – benar memahami dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri, dan selalu didampingi dengan ide – ide. Oleh karena itu maka guru akan mengajar dengan cara membuat informasi menjadi sangat bermakna dan relevan bagi

siswa, dengan memberi kesempatan untuk menemukan dan menerapkan sendiri ide.

Agar pelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) lebih optimal di SD guru harus berusaha menyajikan materi sebaik mungkin dengan melibatkan siswa secara langsung, guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran berlansung secara efektif dan efisien .
pemelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di sekolah dasar idealnya dilaksanakan dengan melibatkan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengerti dengan konsep pembelajaran dan mudah dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi FPB dan KPK baik dalam soal evaluasi dan lebih mudah dalam menerapkan penyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti secara umum akan membahas tentang “Bagaimana Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara ”

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus mengenai :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabuten Tapanuli Utara?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar FPB dan KPK menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, bertujuan untuk mendeskripsikan, Hasil Belajar FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara

Secara khusus, bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) FPB dan KPK menggunakan pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Pelaksanaan FPB dan KPK Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara
3. Peningkatan hasil belajar FPB dan KPK menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas Kabupaten Tapanuli Utara.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperkuat dan pematapan didalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 175774 Sibaragas. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Kepala Sekolah

Memberi masukan bagi Kepala Sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan pendekatan Konstruktivisme.

3. Bagi Guru

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme, dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

4. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian nantinya